

Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 6 SDN 015 Balikpapan Kota

Ahmad Nur Hafids¹, Henggang Bara Saputro²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Kampus Mengajar, Al-Qur'an, Kelas 6, Membaca.

Abstrak: Kampus mengajar angkatan 3 memiliki tujuan untuk mengembangkan karakter dan *softskill* mahasiswa serta sebagai bentuk pengabdian mahasiswa terhadap pendidikan di Indonesia. Kampus mengajar dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya di SDN 015 Balikpapan Kota. Salah satu program yang dilaksanakan di SDN 015 Balikpapan Kota adalah meningkatkan kemampuan siswa kelas 6 dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 6 adalah dengan metode tartil berkelompok. Hasil yang didapatkan dari upaya peningkatan ini adalah kemampuan membaca mengalami peningkatan. Dari program ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode tersebut, kemampuan siswa kelas 6 dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan.

How to Cite: Hafids, Ahmad Nur, Saputra, Henggang Bara. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 6 SDN 015 Balikpapan Kota. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berusaha menciptakan budaya literasi dengan merumuskan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan Literasi Nasional adalah implementasi dari Permendikbud No 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang telah dirumuskan pemerintah, dilaksanakan pendidikan melalui sekolah yang disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah diartikan sebagai usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan organisasi pembelajar yang literat dan menumbuhkan budi pekerti bagi warga sekolah melalui berbagai kegiatan meliputi kegiatan membaca buku non pembelajaran selama 15 menit (Ratnasari, 2020).

Literasi numerasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran memiliki arti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam manipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui lisan maupun tulisan (Abidin, dkk 2017:107). Literasi numerasi adalah bagian dari matematika. Sehingga, komponen-komponen dalam pelaksanaan kegiatan literasi numerasi tidak lepas dari materi cakupan yang ada di dalam matematika. Matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan pasti yang telah terorganisir secara sistematis meliputi ide-ide, aturan-aturan, struktur-struktur yang logik, serta penalaran logik (Yuliana, 2017:9). Salah satu program dari pemerintah dalam meningkatkan numerasi dan literasi siswa adalah dengan adanya Program Kampus Mengajar. Program literasi numerasi merujuk pada prinsip penyelenggaraan pendidikan dengan mengembangkan kebiasaan berhitung, membaca, dan menulis bagi seluruh masyarakat (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 5 Tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan).

Kampus Mengajar angkatan 3 tahun 2022 adalah program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Angkatan 2 yang telah dilakukan di tahun 2021. Program ini dilaksanakan sebagai bukti sumbangsih kampus melalui mahasiswa untuk dapat menyukseskan pendidikan nasional pada saat pandemi khususnya bidang numerasi dan literasi. Saat ini, Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis dalam menyukseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilaksanakan oleh siapa saja termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya pada jenjang sekolah dasar untuk memberi kesempatan belajar optimal kepada semua siswa dalam kondisi yang terbatas dan kondisi kritis selama masa pandemi menuju masa endemi.

Program kampus mengajar angkatan 3 yang dilaksanakan di SDN 015 Balikpapan Kota ini memiliki beberapa program kerja yang dilaksanakan. Salah satu program kerja yang dilakukan adalah upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 6 di SDN 015 Balikpapan Kota. Program kerja ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dan membuat siswa memiliki kualitas diri yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi sekolah yang bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang meliputi sarana dan prasarana, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik di sekolah tersebut. Kegiatan observasi meliputi:

- a. Observasi Sekolah, meliputi:
 1. Lingkungan Sekolah dengan melakukan observasi lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik.
 2. Administrasi Sekolah.
 3. Organisasi Sekolah.
- b. Observasi proses pembelajaran meliputi Analisis Perangkat Pembelajaran (Kurikulum, Silabus, RPP, dll), Metode Pembelajaran yang diterapkan (Pembelajaran tatap muka atau Pembelajaran Jarak jauh dan Strategi Pembelajaran Daring maupun Luring yang diterapkan oleh sekolah), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

Setelah melaksanakan observasi, peneliti melakukan penyusunan rancangan kegiatan selama program kampus mengajar. Berikut tahapan penyusunan rancangan yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN 015 Balikpapan Kota:

- a. Peneliti menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi oleh peneliti kepada guru dan siswa.
- b. Peneliti mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c. Peneliti meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 6 SDN 015 Balikpapan Kota ini menggunakan metode tartil berkelompok. Metode tartil merupakan cara membaca Al Qur'an dengan cara perlahan dan pelan serta pengucapan huruf-huruf dari makhrajnya dengan benar dan tepat (Khasana, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan modifikasi dalam metode tartil. Modifikasi yang dimaksud adalah dengan membagi siswa kelas 6 menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan siswa dalam membaca

Al-Qur'an. Peneliti membagi 18 siswa yang ada dalam kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an baik, kelompok kedua terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sedang, dan kelompok ketiga terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an kurang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari-Juni 2022 dan dilaksanakan satu minggu sekali di hari Sabtu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini adalah siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Masing-masing kelompok menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Adapun hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel di bawah ini

1.1 Tabel Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 6

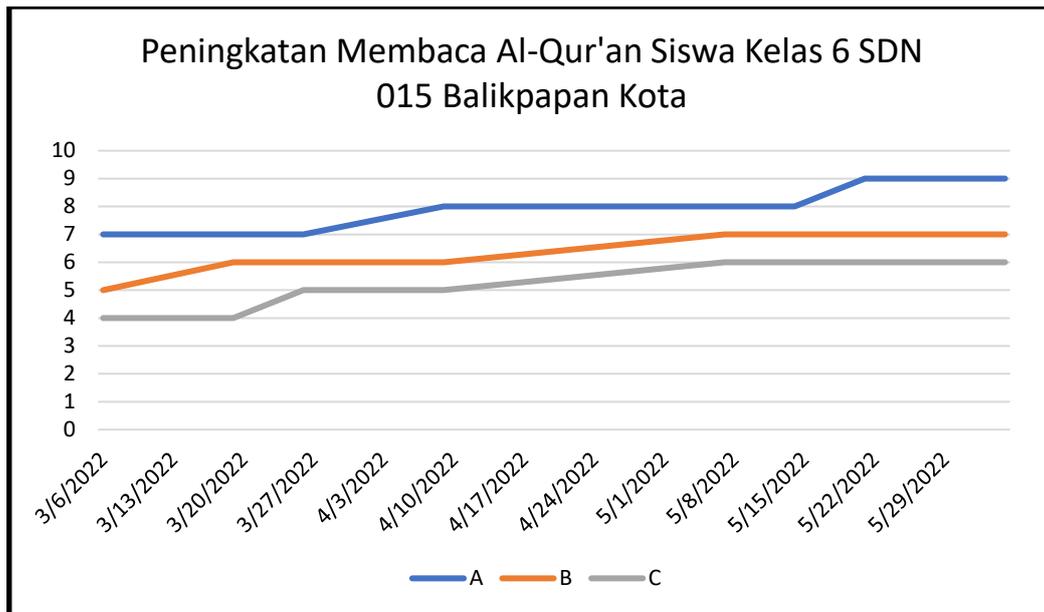
Kelompok	Hari, tanggal	Keterangan
A (baik)	Sabtu, 6 Maret 2022	7
	Sabtu, 19 Maret 2022	7
	Sabtu, 26 Maret 2022	7
	Sabtu, 9 April 2022	8
	Sabtu, 7 Mei 2022	8
	Sabtu, 14 Mei 2022	8
	Sabtu, 21 Mei 2022	9
	Sabtu, 4 Juni 2022	9
B (sedang)	Sabtu, 6 Maret 2022	5
	Sabtu, 19 Maret 2022	6
	Sabtu, 26 Maret 2022	6
	Sabtu, 9 April 2022	6
	Sabtu, 7 Mei 2022	7
	Sabtu, 14 Mei 2022	7
	Sabtu, 21 Mei 2022	7
	Sabtu, 4 Juni 2022	7
C (kurang)	Sabtu, 6 Maret 2022	4
	Sabtu, 19 Maret 2022	4
	Sabtu, 26 Maret 2022	5
	Sabtu, 9 April 2022	5
	Sabtu, 7 Mei 2022	6
	Sabtu, 14 Mei 2022	6
	Sabtu, 21 Mei 2022	6
	Sabtu, 4 Juni 2022	6

Keterangan :

1-4 : ketepatan harakat, saktah, membunyikan huruf dengan makhrajnya 20 kali salah

5-7 : ketepatan harakat, saktah, membunyikan huruf dengan makhrajnya 15 kali salah

8-10 : ketepatan harakat, saktah, membunyikan huruf dengan makhrajnya 10 kali salah



Gambar 1. Diagram Peningkatan Al-Qur'an Siswa Kelas 6 SDn 015 Balikpapan Kota

Pembahasan

Program kampus mengajar angkatan 3 yang dilaksanakan di SDN 015 Balikpapan Kota melaksanakan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 6. Program ini dilaksanakan peneliti mulai bulan Februari – Juni 2022 setiap hari Sabtu. Program membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Tujuan dari program ini adalah mampu meningkatkan kemampuan siswa dan membuat siswa memiliki kualitas diri yang lebih baik.

Selain itu Program Kampus Mengajar mampu memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SD Negeri 015 Balikpapan Kota. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran di kelas.

Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu proses belajar Al-Qur'an yang disampaikan oleh pendidik ke peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan (Khasana, 2019). Meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an yang baik dan benar yaitu bacaan, lafadz, makhraj, dan tajwidnya benar dan tepat.

Dalam pelaksanaan program ini, peneliti menggunakan metode tartil. Menurut istilah ahli qiro'at, tartil adalah membaca Al-Qur'an dengan cara pelan dan tenang, serta dengan memikirkan arti-arti Al-Qur'an yang sedang dibaca, semua hukum tajwid dan wakaf terjaga dengan baik dan benar (Hasan & Wahyuni, 2018). Penggunaan metode tartil dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak membutuhkan waktu yang lama, dapat diajarkan kepada siapapun tanpa batas usia dan dilaksanakan secara bersama atau kelompok agar dapat dipahami dan dihafalkan dengan mudah.

Adapun mekanisme dari pelaksanaan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 6 SDN 015 Balikpapan Kota adalah sebagai berikut:

1. Murid-murid dibagi ke dalam dua kelompok, yang lancar membaca Al-Qur'an dan yang tidak.

2. Menyimak bacaan Al-Qur'an murid lalu memberikan penjelasan di saat murid salah membaca.
3. Memotivasi murid agar bersemangat dalam belajar baca Al-Qur'an.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dengan menggunakan metode tartil kelompok, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan. Metode ini memudahkan siswa dan juga pendidik dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

KESIMPULAN

Pembelajaran tentunya bisa di lakukan dengan berbagai cara dan metode cara salah satunya melalui kegiatan proyek. Kegiatan proyek dapat dilaksanakan diluar ataupun didalam ruang kelas. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Kegiatan didefinisikan sebagai aktivitas tertentu, usaha, pekerjaan, atau kegiatan lain yang melibatkan kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan. Sedangkan menurut UU RI NO 15 TH 2006, Kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personeI (Sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (Input) untuk menghasilkan keluaran (Output) dalam bentuk barang atau jasa.

Berdasarkan hasil penelitian di SD Muhammdiyah MBS Prambanan ditemukan bahwa kegiatan proyek yang diadakan setiap hari sebtu merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk mengembangkan daya kreativitas siswa. Selama kegiatan proyek berlangsung yang di lakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas, pada saat proses pembelajaran berlangsung terjadi Interaksi antara siswa dan guru di tunjukan dengan adanya kedekatan antar guru dan siswa, interaksi yang lancar, kemudian siswa juga berperan aktif dalam kegiatan proyek ini. Kegiatan proyek ini juga bermanfaat untuk melatih kekompakan siswa dan mengajarkan pentingnya kerja sama Team, sehingga kedepannya siswa akan biasa saling membantu dan kompak dalam segala situasi. Selain itu kegiatan proyek ini bertujuan mengajarkan kepada siswa khususnya di bidang kewirausahaan, siswa bias membuat karya-karya hebat dengan memanfaatkan benda-benda di sekitarnya atau bahkan biasa malakukan pendauran ulang barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai ang ada di sekitar mereka, kemudian membuat sebuah karya yang menghasilkan nilai jual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan artikel ini juga tak lepas dari dukungan segala pihak, mengucapkan terima kasih kepada:

1. Nadiem Anwar Makarim, B. A., M.B.A selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
2. Bapak Dr. Muchlas, M.T. selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan.
3. Ibu Dr. Trikinasih Handayani, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan.
4. Ibu Dr. Sri Tuter Martaningsih, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Bapak Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memebrikan arahan dan masukan kepada penulis dalam melaksanakan program Kampu Mengajar angkatan 3.
6. Ibu Triyuni Astuti selaku Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Balikpapan.

7. Bapak Buchari Selaku Subkoordinator Kurikulum dan Pembelajaran PSD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan yang telah menjadi pendamping.
8. Ibu Yuliati, S.Pd., MM. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 015 Balikpapan Kota.
9. Ibu Andi Jastri Novianty, S.Pd. yang bersedia membantu penulis dalam kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3.
10. Guru, staf, dan karyawan SD Negeri 015 Balikpapan Kota yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 3.
11. Orangtua dan keluarga yang telah memberi do'a dan dukungan kepada kami.
12. Kepada Kementrian dan kebudayaan 2022 yang telah mengadakan Kampus Mengajar 3 (MBKM).
13. Rekan mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 3 yang bertugas di SD Negeri 015 Balikpapan Kota; Ricky Adam Maulana, Fadillah Alquratu Putri, Miranda Kharina, dan Adriana Rania Putri.
14. Dan pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
- 15.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *by Yuanita Nur Indah Sari, 1st edn (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).*
- Hasan, S., & Wahyuni, T. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45-54.
- Khasana, L. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Dipondok Pesantren Al Fatimiyah. *IAIN METRO*, 2-3.
- Ratnasari, E. M. (2020). Outdoor Learning Terhadap Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 182.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan
- Yuliana, R. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan PMRI pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung untuk SMP Kelas IX. *Jurnal Pedagogi Matematika*, 6(1), 60-67.